

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk katakata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)”. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong (2007), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

S. Margono (2000) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis tentang kerangka-kerangka bukan berupa angka-angka hitungan, artinya

dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangkanketerangan mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang “Peran Guru dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.”

2. Jenis Penelitian

Husein Umar (2009:3) jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal.

Menurut Burhan Ashofa (2010) jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan memusatkan pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan dengan memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku. Pola-pola tadi dianalisis lagi dengan menggunakan teori obyektif.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses dari pada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

B. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013:193), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan paduan wawancara dan paduan observasi. Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian menggunakan berbagai metode penelitian memerlukan instrumen dalam penelitiannya.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara/interview dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian ini. Kemudian alat yang digunakan peneliti sebagai alat pendukung peneliti ialah kamera, perekam suara, dan alat tulis sebagai instrument observasi penelitian.

Pada penelitian ini peneliti sendiri sebagai pengamat partisipan yang memberikan informasi. Subjek penelitian dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukannya. Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka yang akan penulis jadikan responden dalam penelitian ini ialah :

1. Kepala sekolah MI Plus Nur Rahma, yaitu Ustad Muhammad Rofii, S.Pd.I
2. Waka kurikulum MI Plus Nur Rahma, Yaitu Ustadzah Yoni Saputri, S.Pd.I
3. Koordinator Dan guru kelas 4 MI Plus Nur Rahm, yaitu: Ustad Febri Yansaah, S.Pd, Ustadzah Santi Sintia, S.Pd, Sriana Lutpita Febrianti, S.Pd.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI PLUS NUR RAHMA KOTA BENGKULU. Pemilihan lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah dijangkau peneliti maupun masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu dari tanggal 28 Agustus sampai tanggal 28 September 2024..

D. Sumber Data

Fokus peneliti untuk mendapatkan sebuah jawaban dalam permasalahan yang terjadi. Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu peran guru dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPAS di kelas 4 MI plus nur rahma kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data untuk mengumpulkan data-data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Fokus peneliti

1. Sumber data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah guru kelas 4 di MI PLUS NUR RAHMA KOTA BENGKULU.

2. Sumber data sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sekumpulan data yang akan menompang data-data primer yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu: Kepala sekolah MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, Guru Kurikulum, dan wali kelas, dokumen, buku-buku, jurnal dan artikel karya ilmiah yang ditulis atau diterbitkan sebagai pendukung yang berhubungan dengan Peran Guru Dalam Menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Mata Pelajaran IPAS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan data secara *real* (nyata) yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya serta menggunakan metode yang sesuai untuk data tersebut. Dengan mempertimbangkan jenis data yang diperlukan, materi dan sumber data yang dikumpulkan. Maka peneliti menggunakan beberapa metode yang relevan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Elma Amilia (2020:42) observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara

mengadakan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Observasi dilakukan secara partisipatif yaitu pengamatan dilakukan dengan aktif terlibat langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi. Observer harus terjun langsung dan melakukan proses yang diamatinya secara langsung. Sehingga bisa mendapatkan gambaran secara jelas mengenai apa yang diobservasi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan informasi mengenai pengembangan bahan ajar berbasis digitalisasi pada pembelajaran tematik MI PLUS NUR RAHMA KOTA BENGKULU. Dalam hal ini informasi yang dikumpulkan melalui studi observasi adalah sarana dan prasarana, serta kondisi proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

2. Wawancara

Menurut Stewart dan Cash wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan di mana satu orang melakukan atau memulai pembicaraan, sementara yang lain hanya mendengarkan. Wawancara melibatkan komunikasi dua arah antara kedua kelompok dan adanya tujuan yang akan dicapai melalui komunikasi tersebut. Wawancara merupakan metode

pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang atau responden yang mengetahui informasi yang dibutuhkan, dengan cara berkomunikasi secara langsung. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan metode pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.

Beni Ahmad Saebani (2017:165) menurut Patton proses pelaksanaan wawancara dapat menggunakan pedoman umum wawancara dengan mencantumkan isu-isu terkait yang dapat menentukan urutan pertanyaan. Wawancara pada umumnya dilakukan apabila persiapan yang matang, yang dalam materinya dapat berubah jika dianggap penting sehingga peneliti perlu bersikap antisipatif dan memupuk kepercayaan terhadap objek yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara mengkombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa saja yang akan ditanyakan secara garis besar.

3. Dokumentasi

Amellia Sari (2020) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, majalah, artikel, catatan harian dan sebagainya pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk kelengkapan data sehingga menjadi data penunjang dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Lexy J. Moleong (2017:248) teknik analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, berupa reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan seperti gambar berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting dan pokok dan merangkum data-data yang telah penulis kumpulkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memfokuskan peran guru dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

2. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, bagan, dan lainnya. Adapun penulis dalam menyajikan data menggunakan penyajian berupa deskriptif-naratif serta uraian singkat dan tabel dari peristiwa yang ada di lapangan.

Penyajian data ini disajikan dari hasil observasi dan wawancara dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan wali kelas 4 yang sudah diterapkan sebagai subjek penelitian. Jadi dengan penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah terakhir dari analisis data ini adalah menarik kesimpulan, menarik kesimpulan ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan berupa jawaban

dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian.

pada penelitian kualitatif, pembuatan kesimpulan ini dilakukan secara berkala, pertama membuat kesimpulan sementara dan akan dirubah apabila ditemukan data yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara memahami kembali data yang ada. Selanjutnya peneliti akan dapat menarik kesimpulan akhir dari temuan peneliti.

G. Uji Keabsahan Data

Lexy J. Moleong (2017:329) untuk memenuhi keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut;

- a. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian. Mengamati ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti memperdalam pengamatan yang terkait dalam hal yang diteliti.

- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda. Maka penulis akan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informasi dari pihak lain yang terkait dengan kenyataan di lapangan beserta beberapa dokumen yang terkait. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan penelitian kualitatif dapat valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

